

**ANALISIS PENGENDALIAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU
DENGAN METODE *MATERIAL REQUIREMENT PLANNING* (MRP)**

Oleh : LAILIANA AGUSTIN

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah menentukan persediaan yang akan digunakan dan merencanakan kapan perusahaan harus melakukan pesanan untuk memenuhi perencanaan aktivitas skedul produksi serta menganalisis total biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *Lot For Lot* (LFL) dan *Periodic Order Quantity* (POQ) sebagai alternatif dari metode MRP.

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yang dilanjutkan dengan merencanakan aktifitas pengiriman, penjadwalan, dan pembelian untuk masing metode dan komponen pada pembuatan tas beserta biaya yang dibutuhkan.

Perusahaan mendapatkan pesanan tas yang masuk untuk bulan Januari 2006 sebanyak 136 unit dengan rincian untuk tipe NI-001 sebanyak 65 unit, NL-010 sebanyak 18 unit, TH-051 sebanyak 22 unit, W-011 sebanyak 19 unit dan tipe W-025 sebanyak 12 unit. Dengan jadwal pengiriman pada tanggal 4, 5, 11, 17, 19, dan 25 Januari 2006. Pada metode *Lot For Lot* (LFL) pemesanan agel dan cat dilakukan pada tanggal 1, 2, 8, 13, 16, dan 22 Januari 2006 dengan total biaya keseluruhan untuk agel sebanyak 56,7 kg sebesar Rp. 157.500,- dan untuk cat sebanyak 12,1 kg sebesar Rp. 108.000,- sedangkan pemesanan kain, kulit, dan resleting dilakukan pada tanggal 2, 3, 9, 15, 17 dan 23 Januari 2006 dengan total biaya keseluruhan untuk memenuhi kebutuhan kain / puring sebanyak 68 m sebesar Rp. 40.500,- kebutuhan kulit sebanyak 39,5 m sebesar Rp. 72.000,- dan kebutuhan resleting sebanyak 136 unit sebesar Rp. 5.400,- sedangkan pada metode *Periodic Order Quantity* (POQ) pemesanan agel dan cat dilakukan pada tanggal 1, 2, 8 dan 16 Januari 2006 dengan total biaya untuk memenuhi kebutuhan agel sebanyak 56,7 kg sebesar Rp. 87.500,- dan kebutuhan cat sebanyak 12,1 kg sebesar Rp. 60.000,-, sedangkan pemesanan kain, kulit, dan resleting dilakukan pada tanggal 2, 3, 9, dan 17 Januari 2006 dengan total biaya untuk memenuhi kebutuhan kain sebanyak 68 m sebesar Rp. 22.500,- kebutuhan kulit sebanyak 39,5 m sebesar Rp 40.000,- dan kebutuhan resleting sebanyak 136 unit sebesar Rp. 3.000,-

Berdasarkan perbandingan kedua metode analisis di atas sebaiknya Sain's Craft Wisma Gebang apabila dalam perencanaan dan pengadaan bahan baku menggunakan MRP dengan metode *Periodic Order Quantity* (POQ) karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengadaan persediaan bahan baku untuk kelima tipe tas lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode dibandingkan jika perusahaan menggunakan metode *Lot For Lot* (LFL).

Kata kunci : Pemesanan dan Biaya

**ANALISIS PENGENDALIAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU
DENGAN METODE *MATERIAL REQUIREMENT PLANNING* (MRP)**

Oleh:

LAILIANA AGUSTIN

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine stock will be use and to planning when the company must order to complete schedule planning activity production with analysis total cost that company need for material stock control with use method Lot For Lot (LFL) and Quantity Order Periodic (POQ) as alternative from MRP method. The research done with secondary data and than with sending planning activity, schedule and purchase for every method and component of making bag with the needs cost.

The company get the order bag for January 2006 are 136 unit by details for type NL-001 are 65 unit, NL-010 are 18 unit, TH-051 are 22 unit, W-011 are 19 unit and type W-025 are 12 unit. The Lot For Lot (LFL) method, agel and paint was order at date 1, 2, 8, 13, 16 and 22 January 2006 with total cost of product agel are 56,7 kg an princely Rp. 157.500 and for paint are 12,1 kg an princely Rp. 108.000, beside that for ordered cloth, skin, and button was order at date 2, 3, 9, 15, 17 and 23 January 2006 with total cost of all needed cloth are 68 m an princely Rp. 40.500., have a skin are 39,5 m an princely Rp. 72.000., and have a button are 136 unit an princely Rp. 5.400., although of Quantity Order Periodic (POQ) method was ordered agel and paint at 1, 2, 8, and 16 January 2006 with total cost of all needed agel are 56,7 kg an princely Rp. 87.500., and have a paint are 12,1 kg an princely Rp. 60.000., beside that for ordered cloth, skin, and button was order at date 2, 3, 9, and 17 January 2006 with total cost of all needed cloth are 68 m an princely Rp. 22.500., have a skin are 39,5 m an princely Rp. 40.000., and have a button are 136 unit an princely Rp. 3.000. The principle of compare two analysis method that if Wisma Gebang Sain's Craft will be planning and material supply with MRP by Quantity Order Periodic (POQ) because the cost of out company supply the material from bag of five type lowest beside with if company use the Lot For Lot (LFL) method.

Key Word : Order and cost